

## Analisis Bibliometrik: Tingkat Penelitian Akad MMQ Berdasarkan Publikasi

Abid Ramadhan<sup>1</sup>, Haedar<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

<sup>1)</sup> [abidramadhan8@gmail.com](mailto:abidramadhan8@gmail.com)

<sup>2)</sup> [haedar@umpalopo.ac.id](mailto:haedar@umpalopo.ac.id)

### Abstrak

Jurnal ilmiah telah berkembang pesat dan mencakup berbagai disiplin ilmu, salah satunya di bidang akuntansi. Penelitian tentang akuntansi perlu dilakukan untuk mencari fenomena, novelty dan tren penelitian guna memberikan sisi lain dari penelitian yang sudah ada. Tujuan penelitian ini untuk menilai tingkat penelitian akad musyarakah mutanaqishah (MMQ) berdasarkan publikasi karya ilmiah. Metode dalam penelitian menggunakan analisis bibliometrik dengan mengambil data penelitian yang bersumber dari *google scholar* dan di olah pada aplikasi *VosViewer* dan *Harzing or Perish*. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa dari 1000 data yang proses, hanya 69 data publikasi yang berkaitan dengan penelitian akad MMQ. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait akad musyarakah mutanaqishah masih jarang dilakukan dan perlu adanya pengembangan riset selanjutnya.

**Kata kunci:** Musyarakah Mutanaqishah, Google Scholar, VosViewer dan Harzing or Perish.

### Abstract

*Scientific journals have grown rapidly and cover various disciplines, one of which is accounting. Research on accounting needs to be carried out to look for phenomena, novelties and research trends in order to provide another side from existing research. The purpose of this study was to assess the research level of the musyarakah mutanaqishah (MMQ) contract based on the publication of scientific papers. The research method used bibliometric analysis by taking research data sourced from Google Scholar and processing it on the VosViewer and Harzing or Perish applications. The results of this study provide information that out of 1000 processed data, only 69 publication data related to MMQ contract research. This shows that research related to musyarakah mutanaqishah contracts is still rarely carried out and further research development is needed.*

**Keywords:** Musyarakah Mutanaqishah, Google Scholar, VosViewer and Harzing or Perish.

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, pengembangan ilmu pengetahuan sangat berkaitan erat dengan proses desiminasi hasil penelitian yang selanjutnya dibuat dalam bentuk media publikasi yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Menurut Elsera, (2018), jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi antar anggota komunitas bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah ini sangat penting dalam memberikan kontribusi dan perkembangan bidang ilmu tertentu. Hal ini tentu berguna dalam peningkatan kuantitas dan kualitas artikel di suatu negara.

Jurnal ilmiah telah berkembang untuk berbagai bidang keilmuan, salah satunya di bidang akuntansi (Fauziah et al., 2022). Penelitian akuntansi berperan dalam menjelaskan dan memprediksi fenomena-fenomena yang terjadi pada suatu entitas bisnis. Fenomena itu bisa menjadi bahan kajian/riset yang selanjutnya dapat di publikasikan pada jurnal ilmiah untuk penyebaran informasi.

Akuntansi telah berkembang dan mendapatkan perhatian dari masyarakat (Sitorus & Siregar, 2022). Pendekatan syariah pada ilmu akuntansi memberikan warna tersendiri pada setiap transaksi/akad yang terjadi pada entitas syariah. Salah satu akad yang digunakan oleh entitas syariah adalah akad musyarakah

mutanaqishah (MMQ). Konsep utama dari akad MMQ adalah syirkah (kerjasama) kepemilikan aset antara dua belah pihak yang dimana salah satu pihak membeli properti atau rumah tinggal dengan menggunakan konsep kongsi kepemilikan rumah antara Nasabah dan Bank yang secara bersama-sama menyerahkan modalnya untuk membeli properti tersebut dengan akad musyarakah mutanaqishah yang selanjutnya nasabah sepakat untuk menyewa manfaat atas property tersebut dengan menggunakan akad Ijarah (Aeda et al., 2022). Akad MMQ merupakan implementasi dari pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai alternatif pembiayaan perumahan (Rahmat, 2018). Akad ini diharapkan dapat menggantikan sistem riba dengan sistem syariah demi pembangunan ekonomi Islam (Khairiati & Ismaulina, 2020).

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan akad musyarakah mutanaqishah (MMQ) maka diperlukan metode khusus yang populer dengan sebutan studi bibliometrik. Studi ini adalah analisis yang dapat mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen dan perkembangan sumber informasi dalam suatu bidang tertentu (Susanti et al., 2022). Penelitian ini membutuhkan informasi dari hasil karya sebelumnya yang bersumber dari publikasi yang terdapat pada aplikasi pengindex jurnal seperti google scholar, scopus, Web of Science, dimensions dan lain sebagainya. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab belum ditemukan riset sebelumnya yang menggunakan analisis bibliometrik dalam menilai tingkat pertumbuhan akad MMQ. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru terkait novelty dalam aspek akuntansi syariah.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Bibliometrik dengan VosViewer

Bibliometrik merupakan studi kepustakaan yang berfungsi untuk mengukur dan menganalisa data dengan pendekatan matematika dan statistik. Studi bibliometrik berguna untuk menganalisis tren penelitian dan arah perkembangan penelitian (Mukti, 2022). Untuk memudahkan dalam proses pengukuran dan analisis data, aplikasi VosViewer dapat digunakan dalam studi bibliometrik. VosViewer merupakan perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (Effendy et al., 2021). Kelebihan VosViewer dibandingkan dengan aplikasi lainnya adalah fungsi text mining (penambang data dalam bentuk teks) yang digunakan untuk mengidentifikasi kombinasi frase dari kata benda yang relevan dengan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan co-citation data dan co-occurrence (Wong, 2018).

### Database Google Scholar

Keberadaan google scholar dapat memudahkan user/pengguna dalam mencari materi pelajaran, jurnal ilmiah, buku dan lain sebagainya dalam bentuk teks dan berbagai format publikasi (Latania, 2021). Google scholar berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk pencarian jurnal ilmiah dan publikasi berbagai disiplin ilmu yang terhubung di seluruh dunia (Nurul & Winoto, 2022). Database google scholar dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan penelitian, mencari novelty serta tren penelitian dalam suatu karya ilmiah. Penelitian terbaru dan paling relevan dengan kata kunci yang dimasukkan akan di tampilkan di halaman awal sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis kepustakaan.

### Musyarakah Mutanaqishah

Akad ini merupakan bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu yang dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko yang ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Namun tidak sampai disitu saja, akad musyarakah mutanaqishah memungkinkan terjadinya perpindahan kepemilikan objek syirkah dari kepemilikan bersama menjadi kepemilikan pihak tertentu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Musyarakah berasal dari kata serikat dagang, kongsi, perseroan dan persekutuan. Sedangkan Mutanaqishah berasal dari kata *yutanaqishu-tanaqish-tanaqishan-mutanaqishun* yang berarti mengurangi secara bertahap (Hosen, 2009). Menurut Fatmala, (2018) musyarakah mutanaqishah merupakan akad kemitraan untuk memiliki barang secara bersama-sama dimana

kepemilikan salah satu pihak akan berkurang dan berpindah kepada pihak lainnya secara bertahap sampai menjadi utuh dimiliki satu pihak saja.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *archival research* dengan data publikasi yang bersumber dari database google scholar. Pengumpulan data menggunakan aplikasi harzing or perish dengan keywords “musyarakah mutanaqishah”. Data yang terkumpul selanjutnya di ekspor ke dalam format RIS dan di analisis menggunakan pendekatan bibliometrik yang terdiri dari empat tahap yakni tahap pencarian, filterisasi, pemeriksaan atribusi dan analisis bibliometrik (Julia et al., 2020). Analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VosViewer berguna untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang paling banyak diteliti, *novelty* penelitian dan perkembangan penelitian setiap tahunnya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan aplikasi harzing or publish dengan mengambil 1000 artikel pada google scholar, maka diperoleh 69 artikel yang berkaitan dengan penelitian akad MMQ. Setelah semua data diupload dan dianalisis menggunakan aplikasi VosViewer, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

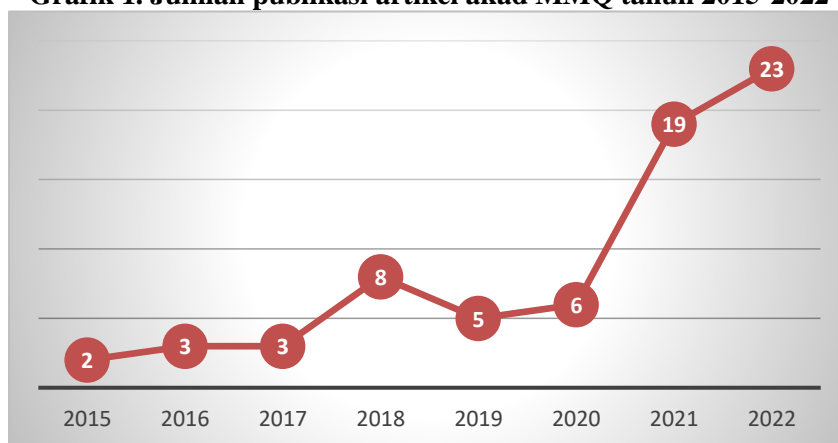
**Tabel 1. Tahun publikasi**

Tahun Publikasi	Jumlah	Persentase (n=69)
2015	2	3%
2016	3	4%
2017	3	4%
2018	8	12%
2019	5	7%
2020	6	9%
2021	19	28%
2022	23	33%

Sumber: data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2022

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan bahwa penelitian yang berkaitan dengan akad MMQ mengalami fluktuasi dan pertumbuhan dari 2015-2022. Jumlah artikel terendah yakni pada tahun 2015 dengan 2 publikasi (3%) dan jumlah tertinggi yakni pada tahun 2022 dengan 23 artikel (33%). Meskipun rata-rata artikel mengalami peningkatan setiap tahun, namun topik penelitian tentang akad MMQ masih sedikit dilakukan.

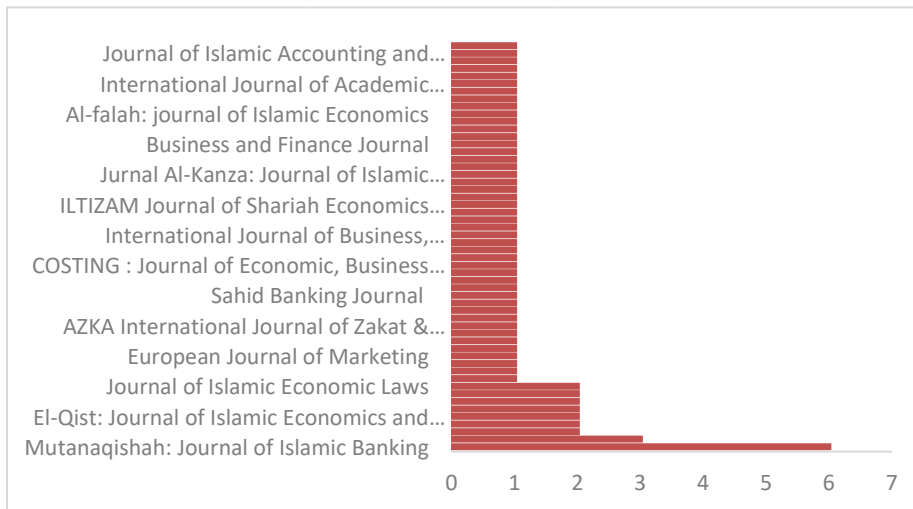
**Grafik 1. Jumlah publikasi artikel akad MMQ tahun 2015-2022**



Sumber: data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2022

Setelah mengetahui jumlah data publikasi yang meneliti tentang akad MMQ, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan software microsoft excel untuk memetakan publisher/penerbit dari artikel.

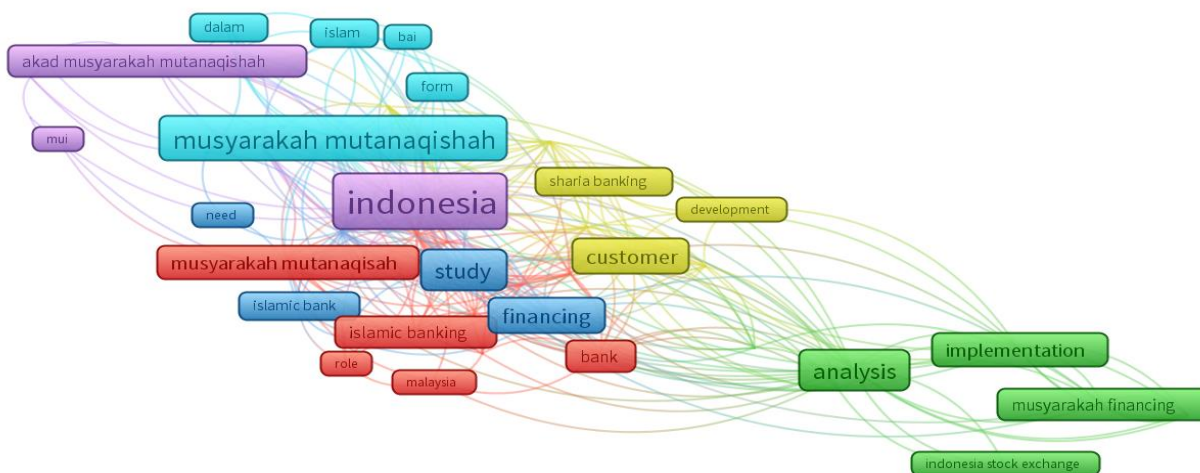
**Diagram 1. Jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel akad MMQ**



Sumber: data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2022

Berdasarkan diagram diatas, terdapat 54 jurnal yang menjadi tujuan penulis untuk mempublikasikan hasil risetnya. jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang akad MMQ adalah jurnal mutanaqishah: journal of islamic banking sebanyak 6 artikel, Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance sebanyak 3 artikel, El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB) sebanyak 2 artikel dan selebihnya 1 artikel. Dari berbagai jurnal tersebut, rata-rata artikel di terbitkan di jurnal yang berkaitan dengan hukum ekonomi islam. hal ini menunjukkan bahwa akad MMQ merupakan produk perbankan dari hasil ijtihad majelis ulama Indonesia dan paling berpeluang dipublikasikan di jurnal yang berkaitan dengan hukum ekonomi islam.

**Gambar 1. Peta sebaran penelitian**



Sumber: data diolah menggunakan VosViewers, 2022.

Pada gambar 1 menyajikan visualisasi jaringan kata kunci yang dihasilkan oleh VosViewer yang dimana warna, ukuran lingkaran dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan jaringan. Pada gambar tersebut terdapat 501 kata kunci dengan menggunakan jumlah kemunculan minimal 2 syarat. Hasil yang diperoleh sebanyak 51 kata kunci relevan dengan topik penelitian. Selain itu, terdapat 6 cluster, yakni cluster 1 berwarna merah sebanyak 11 jenis, cluster 2 berwarna hijau sebanyak 10 jenis, cluster 3 berwarna

biru sebanyak 8 jenis, cluster 4 berwarna kuning sebanyak 8 jenis, cluster 5 berwarna ungu sebanyak 7 jenis dan cluster 6 berwarna biru muda sebanyak 7 jenis.

Istilah pada judul penelitian yang paling banyak digunakan dalam artikel kordinasi program adalah “Indonesia” dengan total 35 peristiwa dan “musyarakah mutanaqishah” dengan total 26 peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai akad MMQ masih dominan dilakukan oleh peneliti dari Indonesia.

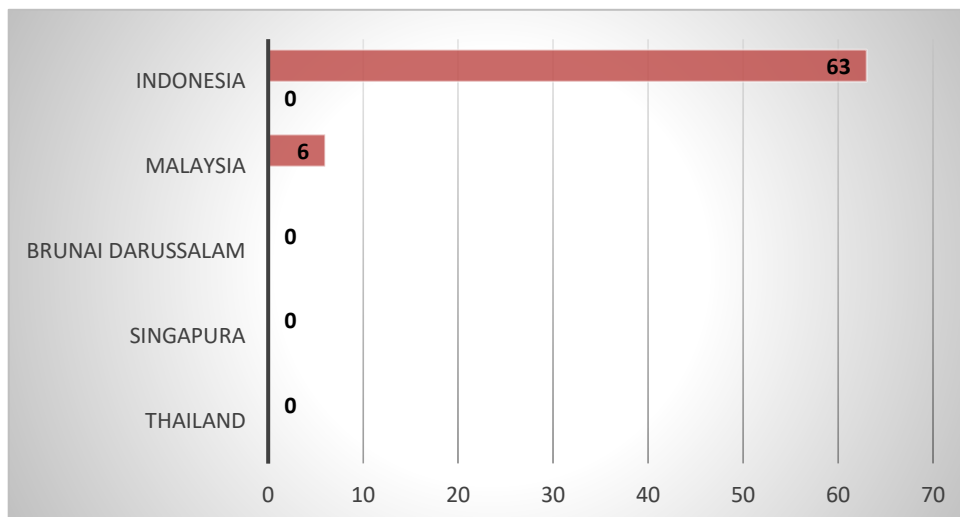
Kata kunci yang berukuran kecil dan tidak memiliki garis penghubung dengan akad MMQ dapat menjadi sebuah novelty dalam berbagai penelitian yang terkait. Selain itu, kata kunci yang paling sedikit disebutkan seperti risk management, KPR, dan adventagedapat menjadi peluang untuk penelitian lanjutan.

**Tabel 2. Daftar Peneliti**

No	Authors	Title	Year	Cites	Cites Per Year	Cites Per Author
1	MA Nurul'iffah, R Hassan	Why Islamic banks are reluctant to offer Musharakah Mutanaqisah for home financing: the case of Maybank Islamic and Affin Islamic Bank	2019	9	3	5
2	MT Husein	Telaah kritis akad musyarakah mutanaqisah	2019	7	2.33	7
3	S Hasbi, K Hadi	Evaluasi Pembiayaan Perumahan Akad Murabahah Versus Kredit Konvensional Berdasarkan Volatilitas Harga	2016	7	1.17	4
4	R Neldawaty	Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional	2018	7	1.75	7
5	F Faisal	Sharia Banking Rights and Obligations in Implementing Musyarakah Agreements Based on Indonesian Law	2020	6	3	6
6	NFZ Fuadi	Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah Sebagai Alternatif Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia	2019	6	2	6
7	R Pratiwi, N Noprizal	Formulasi Hybrid Contract Sebagai Alternatif Pembiayaan Pertanian di Bank Syariah	2017	5	1	3
8	NU Setiawati, TP Usanti	Kriteria Ingkar Janji Pada Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah	2018	5	1.25	3
9	NF Hasan	Konsep dan Implementasi Etika Islam dalam Dunia Bisnis	2017	5	1	5
10	AA Mahfudz, NH Ahmad, RM Yusoff, AM Naim...	Restructuring rental rate components to be more innovative sharia compliance product in Islamic home financing	2016	5	0.83	1

Berdasarkan hasil penelusuran melalui google scholar, penelitian tentang akad MMQ masih jarang dilakukan. Hal ini ditandai dengan jumlah penulis dan sitasi yang masih minim untuk periode yang diteliti yakni 2015-2022. Berdasarkan tabel diatas, penulis pengambil 10 publikasi terbaik dari 69 publikasi yang diteliti. jumlah sitasi terbanyak yakni 9 sitasi dan paling sedikit 5 sitasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu & Budianto, (2022) menemukan hasil bahwa penelitian yang terkait akad musyarakah mengalami peningkatan dari tahun 2005 sampai 2021. Namun untuk penelitian yang terkait akad musyarakah mutanaqishah mengalami stagnasi setiap tahunnya.

Diagram 2. Distribusi Penulis Berdasarkan Negara



Sumber: data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2022

Pada diagram diatas menunjukkan negara-negara yang melakukan penelitian tentang akad MMQ. Indonesia menempati urutan pertama sebanyak 63 publikasi dan malaysia sebanyak 6 publikasi. Untuk negara lain, belum memiliki penelitian terkait akad ini. Hal ini disebabkan oleh perbedaan aturan dan regulasi terkait akad-akad yang ditetapkan pada suatu negara. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ihramia, (2020) yang menyatakan bahwa meskipun Indonesia dan Malaysia mengaut mazhab syafi'i, namun dalam aplikasi penerapan prinsip syariah terdapat beberapa perbedaan diantara keduanya. Hal ini tergantung pada pemahaman dan pendapat ulama pada masing-masing negara.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah proses pengolahan dan analisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan mengenai penelitian tentang akad MMQ. Pertama, berdasarkan tahun terbit, jumlah artikel yang paling banyak yakni pada tahun 2022 dan paling rendah 2015. Namun secara rata-rata, tren penelitian mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kedua, terdapat 54 jurnal/publisher yang memuat judul penelitian tentang akad MMQ. Pabliher yang paling banyak adalah jurnal mutanaqishah: journal of islamic banking sebanyak 6 artikel dan paling sedikit adalah Journal of islamic Accounting and Business yakni 1 artikel.

Ketiga, pencarian judul artikel tentang akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dengan pencarian 1000 artikel, hanya ditemukan 69 artikel yang terkait. Hal ini menandakan bahwa penelitian tentang topik itu masih sangat jarang dilakukan.

Keempat, negara yang paling banyak melakukan penelitian tentang akad MMQ adalah Indonesia dengan 63 artikel publikasi dan malaysia dengan 6 publikasi.

### Saran

Peneliti selanjutnya bisa mengambil topik penelitian yang masih jarang diteliti dengan mengamati peta sebaran penelitian. Semakin kecil ukuran kata kunci maka semakin jarang topik itu diangkat dalam penelitian. Selain itu, penggunaan database lain seperti scopus, Web of Science, dimensions dll dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aeda, N., Ulfa Variana, Y., Bagus Singandaru, A., & Ningsih, S. (2022). Akad Murabahah Dan Akad Musyarakah Mutanaqishah Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Di Bsi Kantor Cabang Mataram

- Pejanggik 1. *Journal of Economics and Business*, 8(2), 187–208.  
<https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i2.113>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer [Bibliometric Analysis of Research Developments in the Use of Mobile Payments With Vosviewer]. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17.
- Elseira, M. (2018). Portal Publikasi Jurnal Karya Ilmiah Program Studi Sistem Informasi Ftk Universitas Harapan Berbasis Web Dengan Metode Fast (Framework For The Application Of Systems Thinking). *Buletin Utama Teknik*, 14(1), 35–40.
- Fatmala, R. (2018). *Implementasi Multi Akad Pembiayaan Kongsi Pemilikan Rumah IB Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo*.
- Fauziah, D., Bayinah, A. N., Mardian, S., & Rianti, F. (2022). Tren Dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah Di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 89–98.  
<https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.275>
- Hosen, N. (2009). Musyarakah Mutanaqishah. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(2), 47–60.  
<https://doi.org/10.29300/aj.v4i1.1200>
- IHRAMIA, S. (2020). Perbandingan Regulasi Pelaksanaan Akad Perbankan Syariah Antara Indonesia Dan Malaysia Dalam Mendukung Kebangkitan Perekonomian Masyarakat Indonesia Dan Malaysia. *Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Hakim, A., & Odebode, A. A. (2020). Moral Education (2010-2019): A Bibliometric Study (Part 2). *Online Submission*, 8(7), 2954–2968.
- Khairiati, K., & Ismaulina, I. (2020). Analisis Akad Musyarakah Mutanaqishah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 105–119.  
<https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.861>
- Latania, F. (2021). *Pengaruh Motif Penggunaan Google Scholar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Memperoleh Informasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mukti, T. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Perspektif Ekonomi Islam: Studi Bibliometrik Tahun 1990-2021. *Tesis*.
- Nurul, F., & Winoto, Y. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik arsitektur informasi pada Google scholar menggunakan Vosviewer Bibliometric mapping of research developments using information architecture topics on Google scholar using Vosviewer Abstra. ... *of Library and Information ...*, 2(1), 43–60.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/37766%0Ahttps://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/viewFile/37766/17648>
- Rahmat, E. (2018). Analisa Pembiayaan Properti Menggunakan Akad MMQ (Musyarakah Mutanaqishah). *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 1–26.
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. S. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 806. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Social Theory pada Bidang Akuntansi Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Ekobistek*, 11, 10–11.  
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.393>
- Wahyu, E., & Budianto, H. (2022). *Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah*. 25. <http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12>
- Wong, D. (2018). VOSviewer. *Technical Services Quarterly*, 35(2), 219–220.  
<https://doi.org/10.1080/07317131.2018.1425352>
-